

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan e-money pada masyarakat.
2. Variabel persepsi kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan e-money pada masyarakat.
3. Variabel persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-money pada masyarakat.
4. Secara simultan variable persepsi manfaat, persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-money sedangkan variabel resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-money pada masyarakat.

### **5.2 Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian**

Di dalam melakukan penelitian ini tidak jauh dari kekurangan dan keterbatasan yang didapat oleh peneliti, Adapun kekurangan dan keterbatasan yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Hanya dilakukan di salah satu daerah di Yogyakarta khususnya Condong Catur, Sleman. Sehingga data yang didapat tidak mendefinisikan secara menyeluruh pengaruh dari segala aspek variabel.

2. Peneliti mendapati pengguna E-money masyarakat Yogyakarta khususnya daerah Condong Catur, Sleman. Hampir seluruhnya hanya pengguna Go-pay dan Ovo hanya sedikit responden yang menggunakan E-money berupa Flazz, T-cash maupun Brizzi
3. Variabel dalam kuisioner angket yang tadinya persepsi penggunaan E-money diubah menjadi Penggunaan E-money untuk mendapati suatu variabel Y yang menjadi dasar perhitungan dalam penelitian. Namun tidak mengubah hasil dari penelitian tersebut dikarenakan hanya kesalahan penempatan kata yang mengandung arti yang berbeda.

### **5.3 Implikasi**

Dari suatu penelitian yang telah dilakukan di kalangan mahasiswa selaku pengguna E-money dan di kalangan masyarakat dengan topik penggunaan E-money maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah:

Pemerintah atau Bank Indonesia (BI) perlu menambahkan kajian edukatif yang lebih kepada pelanggan E-money tidak hanya memperlihatkan kelebihan yang diperoleh, akan tetapi dapat mengedukasi mengenai kekurangan dan resiko dari transaksi E-money. Masalah ini disebabkan, masyarakat yang merupakan pengguna layanan transaksi berbasis sistem pembayaran uang elektronik khususnya mahasiswa tidak mempedulikan kekurangan dan resiko yang timbul dari kegiatan ini. Hal ini dilaksanakan agar kedepannya para pengguna E-money dapat menghindari suatu keadaan yang tidak diinginkan yang dapat merugikan dari pihak konsumen itu sendiri

Bagi Pemerintah atau Bank Indonesia (BI) dapat memfasilitasi masyarakat dengan adanya informasi mengenai kesalahan atau kecurangan dalam penggunaan

uang elektronik atau mendirikan badan perlindungan dan pengawasan penggunaan uang berbasis elektronik. Hal ini hanya sebagai bentuk usul dari peneliti jika memang dapat direalisasikan dengan baik maka menutup kemungkinan masyarakat tidak lagi dirugikan apabila terjadi timbul resiko dalam penggunaan uang berbasis elektronik itu sendiri.

Dan pemerintah khususnya perlu meningkatkan lagi kegiatan edukasi masyarakat tentang resiko dan manfaat penggunaan E-money yang pada umumnya ada beberapa yang belum memahami dan mengerti penjelasan tersebut. Bukan hanya sekedar mendukung masyarakat yang dapat bersaing di ASEAN (MEA). Sikap ini dilakukan karena masyarakat sebagai pengguna E-money tidak memperhatikan resiko hanya memperhatikan keuntungan dan manfaat dari penggunaan E-money tersebut.

Dan dari keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini saya mengimplikasikan untuk penelitian selanjutnya yaitu yang pertama memperluas ruang lingkup penelitian tidak hanya dilakukan di satu daerah saja melainkan di beberapa daerah yang memang ada di kota tempat para peneliti memulai sebuah penelitiannya. Agar data yang didapat mendefinisikan secara menyeluruh terhadap pengaruh dari segala aspek variabel dan memberikan hasil yang lebih bervariasi mengenai penelitian ini. Hal ini dibutuhkan agar data yang dihasilkan dapat jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya walau memang hanya ada kesamaan lokasi di beberapa tempat namun tidak akan mempengaruhi hasil dari data yang diperoleh jika menambah beberapa tempat dan lokasi penelitiannya.

Untuk implikasi selanjutnya menentukan apa yang diteliti jika di penelitian ini meneliti tentang pendapat orang mengenai *E-money* maka hal yang harus dilakukan ialah menentukan *E-money* jenis apa yang paling familiar digunakan ditempat kita

meneliti. Semisal, di kota A kita mendapati bahwa masyarakatnya menggunakan *E-money* jenis Flazz untuk pembayaran transportasi atau akses keluar masuk pintu tol maka sebaiknya kita dapat menentukan jenis penelitian mengenai persepsi *E-money* tersebut ialah persepsi masyarakat di kota A tentang *E-money* jenis Flazz. Masalah ini dilakukan agar data responden yang disebar peneliti mengetahui persepsi penggunaan *E-money* di kota tersebut berdampak baik atau buruk.

Dan keterbatasan lainnya seperti kurangnya kajian teori yang didapat maka implikasinya ialah dapat menentukan variabel-variabel yang lebih banyak terkait penelitian ini, namun teori-teori yang dilakukan harus sesuai dengan hasil yang diteliti karena teori-teori tersebut nantinya akan menjadi landasan para peneliti untuk menentukan hasil dan kesimpulan. Tidak perlu adanya teori-teori yang melebihi batas dari landasan penelitian kita sebelumnya. Hal ini hanya sebagai opini bagi peneliti terdahulu agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik.

Dari beberapa implikasi di atas semoga dapat menjadi panduan bagi penelitian selanjutnya agar lebih teliti dalam memulai suatu penelitian sehingga tidak menjadi masalah di akhir penelitian. Namun kembali lagi pada diri kita sebagai manusia sejatinya tidak ada yang sempurna dan hanya dapat berusaha tidak luput dari kesalahan. Namun harus memiliki keinginan untuk belajar dan semangat.

Keterbatasan bukan menjadi kesalahan yang berdampak buruk bagi para peneliti namun menjadi pembelajaran untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas maka dapat diberikan beberapa saran, yaitu :

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel-variabel baru selain persepsi pengguna namun harus sesuai dengan isi dari penelitian yang akan diteliti.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menyebar kuisioner yang lebih luas tidak hanya di satu daerah di Yogyakarta namun di berbagai daerah di Yogyakarta agar mendapatkan hasil yang lebih beragam
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengklasifikasikan *E-money* jenis apa yang digunakan di daerah tersebut supaya dapat mengetahui hasil penelitian yang lebih baik dan akurat kedepannya bagi masyarakat.

